



**SMAN 10 Peringati HUT ke-58**  
**Siapkan Pramuka sebagai**  
**Kegiatan Wajib**

**JOGJA**— SMAN 10 Jogja mempersiapkan pengembangan kegiatan kepramukaan menyusul Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No. 70/MPN/SE/2010 tentang pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di sekolah. Pramuka dianggap tepat sebagai upaya pengaplikasian program pemerintah tersebut karena di dalamnya terdapat berbagai kegiatan pendukung dalam rangka mengurangi risiko bencana di sekolah.

"Pengurangan risiko bencana di sekolah akan masuk ke kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka. Dulunya materi ini hanya masuk ke mata pelajaran lain seperti Geografi," papar Kepala SMAN 10 Jogja, Timbul Mulyono kepada *Bernas Jogja* dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) sekolah ke-58 dan mujahadah di sekolah setempat, Kamis (2/9).

Kegiatan kepramukaan ini perlu kembali digalakkan karena selama 10 tahun terakhir sudah tidak dilaksanakan secara optimal. Sebab kegiatan Pramuka selama ini materinya monoton mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Melalui Undang-undang (UU) Kepramukaan dan berbagai program pendukungnya, diharapkan kegiatan pramuka akan menjadi lebih menarik bagi siswa. Sehingga kegiatannya pun bisa diaplikasikan dalam keseharian mereka, baik di sekolah maupun di luar lingkungannya.

Menurut Timbul, sekolah kedepan akan mengaktifkan gugus depan dalam kegiatan kepramukaan. Dalam pengembangannya, Pramuka dapat memuat berbagai macam program satuan karya.

Di antaranya Saka Dirgantara bagi siswa yang tertarik akan dunia kedirgantaraan. Dalam program ini, sekolah di bawah binaan Angkatan Udara (AU).

Selain itu Saka Husada yang diperuntukkan bagi siswa yang tertarik di Palang Merah Remaja (PMR) yang bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan. Saka Bhayangkara bagi siswa yang tertarik mempelajari disiplin berlalu lintas dan Saka Wanabhakti bagi siswa yang ingin menjadi pecinta alam.

**MUJAHADAH**— Para siswa SMAN 10 Jogja mengikuti mujahadah dalam peringatan HUT ke-58 di sekolah setempat, Kamis (2/9). Sekolah kedepan akan menggalakkan kegiatan kepramukaan.



kepada Yth. :  
 ta Yogyakarta  
 Walikota Yogyakarta  
 aris Daerah  
 1 .....

kepada Yth. :  
 Instansi  
 n. Pendidikan  
 .....

tak Lanjut  
 ditanggapi  
 diketahui  
 a Pers

Untuk mendukung program ini, lanjut Timbul, sekolah menggiatkan pembina Pramuka yang bersertifikasi. Mereka akan bekerja sama dengan Kwardcab Kota Jogja nantinya.

Kegiatan tersebut diharapkan akan mendukung proses akreditasi sekolah yang baru saja diproses pada 3 Agustus lalu. Sehingga mutu pendidikan di sekolah bisa semakin ditingkatkan. "Kami berupaya me-

nyiapkan sejak dini untuk kegiatan kepramukaan ini. Tinggal menunggu Undang-undang Kepramukaan diterbitkan sebagai payung hukum dalam pengembangan kegiatan kepramukaan ini," jelasnya.

Sementara terkait HUT kali ini, Wakil Kepala Humas SMAN 10 Jogja, Suhan Ranta menjelaskan, sekolah menyelenggarakan sejumlah kegiatan. Di antaranya pesantren kilat dan

kegiatan peningkatan keimanan dan ketakwaan selama seminggu di bulan Ramadan ini. Selain itu kegiatan bakti sosial bagi masyarakat sekitar dan tukang becak. Juga menggelar berbagai lomba antar kelas. Mereka menggandeng mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi (PT) yang mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah tersebut seperti dari UNY, UST, USD dan UAD. (ptu)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005